

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Aksara Mandailing merupakan salah satu peninggalan warisan budaya berupa tulisan yang terdapat pada etnis Mandailing. Pada saat ini, peninggalan tulisan tersebut tidak begitu diperhatikan oleh masyarakat setempat sehingga sulitnya dipahami huruf-huruf tulisan aksara Mandailing. Hal tersebut membuat pengkarya tertarik untuk menjadikannya sebagai ide penciptaan karya pada tugas akhir. Pengkarya menerapkan huruf aksara Mandailing sebagai motif batik tulis yang dijadikan karya fungsi yaitu kemeja lengan panjang.

Penggarapan karya Tugas Akhir ini memuat beberapa proses yaitu, pembuatan desain motif kemeja, pembuatan motif ke pola 1:1, memindahkan pola ke kain, mencanting, pewarnaan dengan teknik colet, fiksasi, *nembok*, *melorod*, mencuci kain, memotong kain sesuai pola, menjahit kain yang sudah dibatik menjadi kemeja.

Karya yang diwujudkan berupa 7 kemeja, yaitu dengan judul “*Ina ni Surat*”, “*Anak ni Surat*”, “*Poda na Lima*”, “*Holong do Domu*”, “*Hajonjongan do Hangoluan*”, “*Martanggung Jawab*”, dan “*Hatoguan*”. Pada karya pertama, kedua, keempat, kelima, keenam dan ketujuh berukuran L, sedangkan karya ketiga berukuran XL. Huruf aksara Mandailing dijadikan sebagai motif utama dalam penciptaan karya ini.

Huruf divariasikan dengan ukuran kecil dan besar, kemudian disusun secara vertikal, horizontal dan zig-zag vertikal. Pada setiap karya ditambahkan motif pendukung yaitu motif Mandailing. Motif *bindu* diterapkan pada karya pertama dan kedua, motif *sipatomu-tomu* diterapkan pada karya ke tiga, keempat, dan kelima. Motif *jagar-jagar* diterapkan pada karya keenam dan ketujuh.

## B. Saran

Terciptanya karya Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar strata satu (S1) program studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Besar harapan pengkarya pada penciptaan karya ini tidak hanya sebagai syarat dalam mencapai gelar Seni saja, namun dapat menjadikan karya dan skripsi karya menjadi acuan sebagai pencarian ide atau bahan perbandingan dalam menciptakan karya seni yang lebih kreatif dan inovatif agar nantinya karya ini dapat dikenal luas baik di lingkungan akademik, para kriyawan, penikmat seni dan masyarakat Mandailing, serta dapat mengingatkan kembali pada masyarakat untuk terus menjaga kelestarian budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M. and Juniati, D. (2017) 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensifraktal *Box Counting* dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny', *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 5(2).
- Djelantik, A.A.M. (1999) *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, S. (2007) *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hardisurya, I., Ninuk Mardiana Pambudy and Herman Jusuf (2011) *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, D. (2017) *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kozok, U. (2009) *Surat Batak: Sejarah Perkembangan Tulisan Batak Berikut Pedoman Menulis Aksara Batak dan Cap Si Simangaraja XII*. Jakarta: KPG (Keperpustakaan Populer Gramedia).
- Lisbijanto, H. (2019) *Batik Edisi 2*. Yogyakarta: Histokultura.
- Lubis, J.R., Sandi, D.M. and Risaharti, R. (2020) 'Keberagaman Jenis Ulos dalam Kajian Visual Digital di Era Milenial', in *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Nasoichah, C. (2017) 'Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Bentuk Aksara Batak pada Pustaka Laklak dan Naskah Bambu di Mandailing Natal', in *Forum Arkeologi*, pp. 145–154.
- Nasoichah, C. (2018) 'Aksara Batak dalam Kebhinekaan Nusantara', *Kebudayaan*, 11(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.24832/jk.v11i1.13>.
- Purwaningsih, M. (2021) *Kreasi Salak Padang Sidimpun sebagai Motif pada Kemeja*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Sachari, A. (2002) *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Sanyoto, S.E. (2009) *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Suhersono, H. (2011) *Mengenal Lebih Dalam Bordir Lukis, Transformasi Seni Kriya ke Seni Lukis*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Susanto, M. (2011) *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Yuliani (2017) *Aksara Incung pada Kain Panjang*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Sumber Lain:

Instagram @Iwantirta\_batik

Narasumber:

Nama : Askolani Nasution

Umur : 54 tahun

Pekerjaan : Budayawan Mandailing

Alamat : Desa Simaninggir, Kec. Siabu, Mandailing Natal, Sumatera Utara

Wawancara : 14 Januari 2023 secara daring

